

Sertifikat

NOMOR: 16987/SERT/AEP/III/2021

Diberikan Kepada:

Astuti

Sebagai Penulis Buku dengan Judul:

**Soal Matematika dengan Budaya dan
Daya Tarik Wisata Provinsi Riau**

Dengan Nomor ISBN:

978/623/306/255/8

Malang, 26 Maret 2021

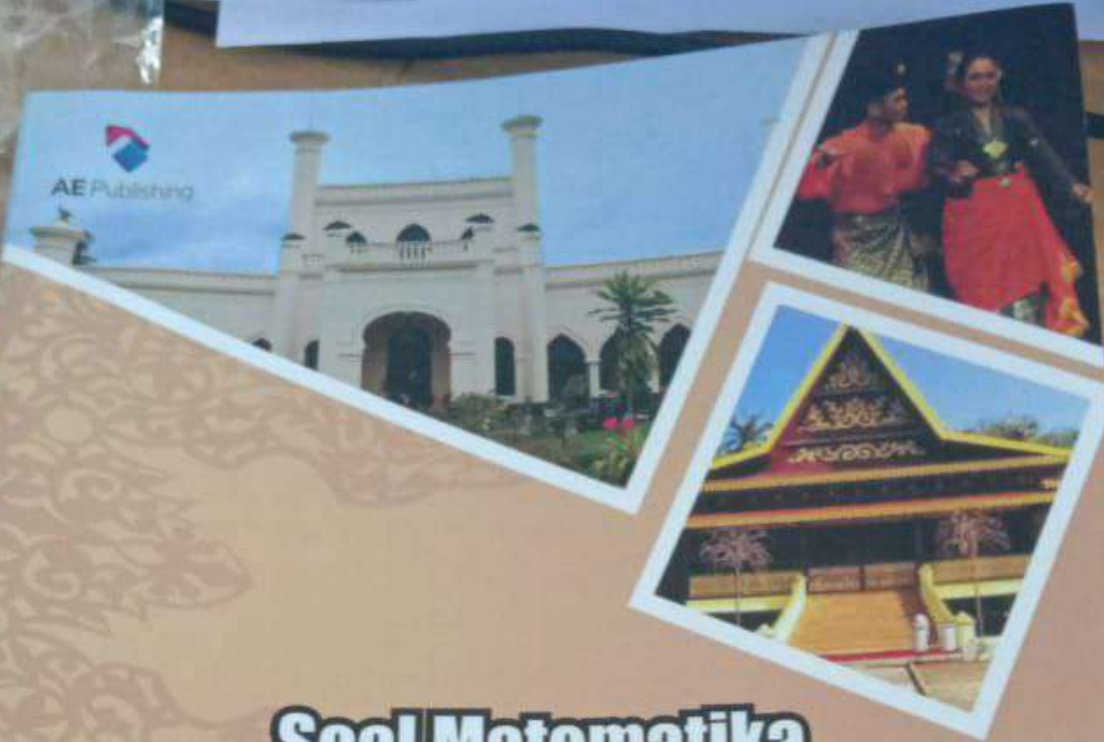
Direktur AE Publishing

AE Publishing

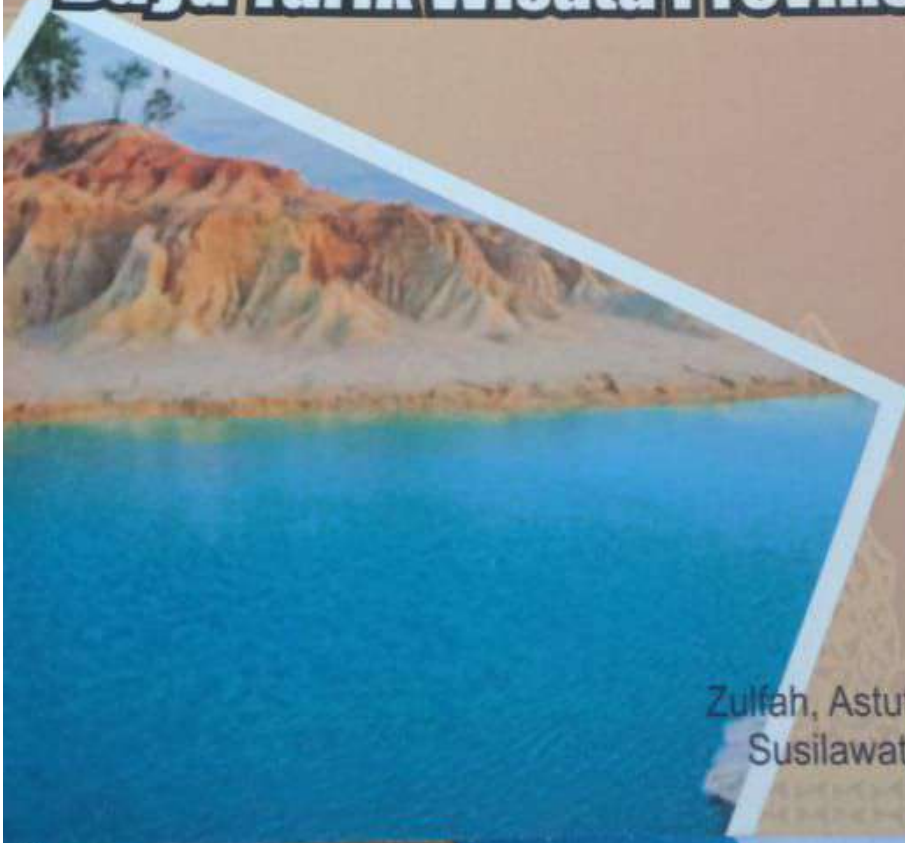
AE Publishing
Khoirun Nisa'ul Abidah



AE Publishing



Soal Matematika dengan Konteks Budaya dan Daya Tarik Wisata Provinsi Riau



Zulfah, Astuti, Rahma Oktaviani,
Susilawati, Nova Anggraini

Sebagai Per

Soal Matematik

SOAL MATEMATIKA DENGAN KONTEKS BUDAYA DAN DAYA TARIK WISATA PROVINSI RIAU

Penulis :

Zulfah

Astuti

Rahma Oktaviani

Susilawati

Nova Anggraini



AE Publishing

Soal Matematika dengan Konteks Budaya dan Daya Tarik
Wisata Provinsi Riau

--Malang : AE Publishing

iv + 54 halaman, 15,5 x 23cm

Cetakan Pertama, Maret 2021

Penulis : Zulfah
Astuti
Rahma Oktaviani
Susilawati
Nova Anggraini
Penyunting : Khoirun Nisa
Desain Sampul : Eka Amirul Faizin
Tata Letak : Dimas Aditya Ramadan



Anggota IKAPI (240/JTI/2019)
Jln. Banurejo B no.17 Kepanjen
HP : 085103414877
Email : publishing.ae@gmail.com
<http://aepublishing.id>

ISBN:

Kutipan Pasal 72 terkait Ketentuan Pidana Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta:

- (1) Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagai-mana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah)
- (2) Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)

ii Zulfah, Astuti, Rahma, Susilawati, Nova

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami ucapkan ke hadirat Allah SWT. Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan rahmat dan perkenan-Nya kami dapat menyelesaikan penyusunan Buku Kumpulan Soal Matematika Berbasis Budaya dan Daya Tarik Wisata Riau untuk SMP/Sederajat.

Buku ini memiliki ciri khas yaitu soal matematika yang dikaitkan dengan budaya dan daya tarik wisata yang ada di Provinsi Riau. Selain untuk mengevaluasi kemampuan matematika peserta didik, melalui soal-soal ini diharapkan peserta didik yang berasal dari Provinsi Riau mengenal budaya dan daya tarik yang berasal dari Provinsi Riau. Selain itu peserta didik yang berasal dari luar Provinsi Riau tetap bisa menjadikan buku ini sebagai referensi pembelajaran. Tentu saja masih terdapat kekurangan pada buku ini sehingga kritik dan saran dari pembaca sangat diharapkan.

Bangkinang, Januari 2021

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I BILANGAN	1
BAB II HIMPUNAN	14
BAB III RELASI DAN FUNGSI	28
DAFTAR PUSTAKA	49
BIODATA PENULIS	51

BAB I

BILANGAN

1. Perhatikan gambar berikut!
Konteks Masjid Jami': Soal nomor 1 s.d 3



Tahukah ananda, masjid tersebut merupakan salah satu tempat wisata religi sekaligus cagar budaya Kabupaten Kampar yang sampai saat ini masih berdiri kokoh di desa Air Tiris Kecamatan Kampar. Menurut sejarah, Masjid Jami' dibangun pada tahun 1901 dan diresmikan pada tahun 1904. Dihitung dari tahun dibangunnya masjid, berapakah usia Masjid Jami' sekarang?

2. Interior Masjid Jami' dapat dikatakan cukup sederhana, terdapat 40 tiang penyangga yang ada didalam ruangan masjid. Menurut sejarah, tiang tersebut merupakan jumlah minimal jemaah sholat Jumat, dua di antaranya hanya dapat

didekati oleh jemaah yang bergelar datuk, berapakah tiang yang tersisa untuk jemaah lainnya?

3. Masjid Jami' memiliki ukiran bunga dan tumbuhan yang menghias dinding masjid berjumlah 24 motif yang mana ini mencerminkan keberagaman masyarakat dahulu. Angka pada jumlah motif menyatakan sebuah bilangan?
4. Perhatikan gambar berikut untuk menjawab soal 4 dan 5!



Menurut orang Kampar atau Ocu, rumah ini bukanlah sesuatu hal yang asing. Nama rumah tersebut adalah rumah lontiok yang merupakan rumah adat Melayu di Kabupaten Kampar. Menurut info yang didapat, saat ini hanya tersisa 12 rumah, di antaranya ada yang mencapai usia 200 tahun. Rumah lontiok memiliki 5 anak tangga yang merupakan simbol dari 5 rukun Islam. Berapakah jumlah anak tangga dari 12 rumah lontiok yang saat ini tersisa?

5. Tentukan menggunakan garis bilangan!
Pada satu rumah lontiok terdapat dua macam tiang yakni tiang seri tan tiang tuo (tua). Tiang seri berjumlah 16 sedangkan tiang tuo (tua) berjumlah 2, tentukan jumlah kedua tiang tersebut!
6. Perhatikan gambar berikut untuk soal 6 dan 7!



Gambar tersebut merupakan tradisi Melayu Kampar yang turun menurun hingga saat ini yang disebut Bajambau. Tahukah ananda saat ritual Ninik mamak berlangsung, dalam satu tempat hidangan atau yang lazim disebut talam hanya terdapat 5 orang yang disesuaikan dengan suku masing-masing. Terdapat 40 orang dalam acara Ninik Mamak. Berapakah hidangan atau talam yang perlu dipersiapkan dalam acara Bajambau tersebut?

7. Makan Bajambau juga dilakukan saat upacara adat pemilihan kotik (Khotib) yang sampai saat ini masih dilestarikan oleh masyarakat Pulau Godang. Pemilihan kotik dilaksanakan setelah sholat Zuhur pada hari pertama bulan Syawal sekitar Pukul 01.30 WIB dan pemilihan

menghabiskan waktu 2 jam. Pukul berapakah pemilihan selesai?

8. Perhatikan gambar berikut untuk soal 8 dan 9!



Tahukah ananda bangunan tersebut merupakan sebuah istana yang bernama Istana Gunung Sahilan yang masih berdiri kokoh sejak tahun 1700 Masehi. Kekuasaan kerajaan Gunung Sahilan berakhir pada tahun 1946 setelah bergabung dengan NKRI. Perhatikan bagian depan istana, terdapat 7 jendela yang berbentuk persegi panjang, jika 3 jendela tertutup, maka berapakah jendela yang masih terbuka? Tentukanlah dengan menggunakan garis bilangan!

9. Menurut sejarah dari tahun 1975 kerajaan mengalami kekosongan gelar raja. Kemudian pada tahun 2017, seorang keturunan raja ke XI, yakni Tengku Ghazali dinobatkan menjadi raja ke XII yang bernama Tengku

Muhammad Nizar. Berapa lamakah kekosongan gelar raja terjadi?

Perhatikan gambar berikut untuk soal 10 s.d 12!



Candi Muara Takus merupakan peninggalan sejarah yang berada di Kabupaten Kampar yang merupakan peninggalan agama Hindu-Budha. Terdapat Candi Sulung, Candi Bungsu, Candi Mahligai, dan Candi Palangka. Seorang peneliti bernama Yzerman menemukan 3 keping emas pada lubang yang terdapat di Candi Bungsu. Pada sisi lain Yzerman kembali menemukan 1 keping emas lagi yang berukiran Trisula dan 3 Huruf Nagari.

10. Tentukanlah jumlah kepingan yang didapat peneliti dengan garis bilangan!
11. Candi Mahligai terdapat 28 sisi sedangkan pada Candi Tuo (Tua) terdapat 36 sisi. Bandingkanlah kedua candi tersebut, Candi manakah yang memiliki banyak sisi? Berikan alasan!

12. Berdasarkan banyak sisi Candi Mahligai 28 dan Candi tuo 36, tentukanlah FPB dari banyak sisi kedua candi tersebut!



Bahan kue :

- 250g Tepung beras**
- 2 Batang gula enau**
- 1/2 Gelas gula pasir**
- 2½ Gelas santan**
- 2 Sendok teh Garam**

13. Gambar di atas merupakan makanan khas Kampar yang dinamai kue palito daun. Takaran yang tersedia itu merupakan takaran untuk 6 kue. Dalam sebuah acara diperlukan 120 kue, tentukanlah bahan kue yang diperlukan untuk membuat 120 kue palito daun!

14. Kue palito daun tidak lengkap tanpa wadah khusus yang terbuat dari daun pisang. Bukan hanya untuk memperindah tampilan kue, daun pisang juga dapat memberikan aroma agar kue semakin lezat. Dibutuhkan 1 helai daun pisang dengan ukuran lebar 10cm untuk membuat 2 wadah kue. Berapakah total lebar daun pisang yang dibutuhkan untuk 100 kue palito daun?

Perhatikan gambar berikut!



Makanan tersebut bukanlah kue melainkan roti yang menjadi makanan khas Kampar yang diberi nama roti jalo. Roti jalo terbuat dari bahan baku tepung terigu dan dimasak menggunakan corong kecil di atas wajan anti lengket. Dibutuhkan 150g tepung untuk membuat 10 roti dan waktu 10 menit untuk menyelesaikannya dengan menggunakan 1 wajan anti lengket. Berapakah roti yang dihasilkan dari 255g tepung dan berapakah maksimal waktu yang dibutuhkan jika menggunakan 2 wajan sekaligus?

15. Berdasarkan gambar soal nomor 14, kue jalo memiliki cara unik untuk menikmatinya yakni dengan cara dicampurkan dengan kuah santan gula merah. Untuk membuat cita rasa kuah menjadi khas, ditambahkan kayu manis dan cengkeh masing-masing 2 dan 5 buah dalam 250ml santan. Berapakah banyak kayu manis dan cengkeh yang dibutuhkan untuk 350ml santan?



Perhatikan gambar berikut!



16. Masyarakat Kampar tidak akan asing lagi dengan makanan ini. Nama dari makanan ini adalah lopek bugi yang dahulunya makanan ini merupakan hidangan untuk para bangsawan. Dalam tahap pengukusan, lopek bugih memerlukan waktu 45 menit. Satu dandang ukuran besar mampu mengukus 100 lopek dan dandang ukuran menengah

mampu mengukus 65 lopek. Bisakah ananda menentukan dandang yang harus digunakan untuk memasak banyak lopek sekaligus? Berikan alasan.

17. Berdasarkan soal nomor 16, lopek bugih bukan hanya keunikan rasa dan bentuknya saja, namun juga dengan isiannya. Dalam pembuatan 30 lopek bugih dibutuhkan 360g kelapa parut. Hitunglah banyak kelapa parut yang diperlukan untuk 100 adonan lopek bugih!

Perhatikan gambar berikut!



18. Gambar di atas merupakan yogurtnya daerah Kampar yang bernama dadio, dikatakan yogurt karena proses pembuatan dan bahan yang digunakan hampir serupa. Dadio diproses dengan cara memfermentasi susu kerbau dalam wadah bambu muda berukuran 10cm dan ditutupi daun pisang. Pada setiap wadah bambu diisi 100ml susu kerbau, berapakah dadio yang dapat dibuat dengan 3 liter susu?
19. Berdasarkan soal nomor 18, proses pembasian atau fermentasi pada dadio memerlukan waktu yang cukup lama. Dadio biasanya dikonsumsi setelah 1 bulan pembasian. Cara

menikmati minuman ini juga terbilang unik, yakni dengan mencampurkan $1\frac{1}{2}$ gelas pati santan masak, gula enau 2 sdt, gula pasir 2 sdm. Takaran tersebut untuk menikmati 1 tabung dadio. Berapakah takaran yang diperlukan untuk 3 tabung dadio?

20. Perhatikan gambar berikut!



Makanan dengan wadah bambu yang dibakar, berbahan baku beras ketan yang dicampur pati santan ini bernama lomang. Makanan khas Kampar satu ini banyak ditemukan dalam pasar tradisional daerah Kampar. Terdapat dua toko yang sama menjual lomang. Pada toko 1 penjual mematok harga Rp10.000,00 untuk 1 batang lomang, sedangkan pada toko 2 seharga Rp12.000,00. Toko manakah yang menjual lomang dengan harga murah?



21. Makanan Lomang sangat cocok dengan Sarikayo (Sarikaya). Proses pembuatan Sarikayo ini sangat unik

10 Zulfah, Astuti, Rahma, Susilawati, Nova

karena terdapat daun sirih yang menjadi pelengkap. Daun siri bermanfaat untuk mengentalkan adonan Sarikayo. Untuk membuat 12 porsi Sarikayo diperlukan 9 lembar daun sirih, berapakah daun sirih yang diperlukan untuk membuat 24 porsi?

22. Perhatikan gambar berikut!



Gulai ikan patin mungkin sudah terdengar biasa, namun banyak yang tidak mengetahui masakan ini merupakan masakan khas Kampar. Ikan patin yang dianjurkan untuk bahan masakan ini adalah ikan patin yang sudah disalai. Salai ikan patin dipatok harga Rp.60.000/kg, dengan membeli ikan sebanyak Rp.150.000 berapa kg ikan patin yang didapat?

23. Perhatikan gambar berikut !



Pilado Lawuok (Sambal Matah Teri) adalah masakan tradisional khas Kampar, yang mana bahan pembuatannya sangat sederhana. Bahan-bahan yang digunakan hanyalah 35g ikan teri, 2 buah cabe keriting, dan 1 siung bawang merah dengan garam secukupnya. Berapakah jumlah cabe yang diperlukan untuk membuat pilado lawuok dengan 105g teri?

24. Perhatikan gambar berikut!



Kampar banyak memiliki makanan khas yang rasanya sangat lezat salah satunya adalah pongkek cubodak. Untuk memasak pongkek cubodak diperlukan 1 buah nangka muda dengan 2 gelas santan kental. Berapa gelas santan yang diperlukan untuk membuat pongkek cubodak dengan 3 buah nangka muda?

BAB II HIMPUNAN

Perhatikan teks dibawah ini untuk mengerjakan soal no 1-4!

Tahukah Anda, makanan tradisional khas Kampar adalah makanan yang menjadi ciri khas di daerah Kampar. Di mana makanan ini sudah terkenal sebagai ciri khas dari Kampar. Di Kabupaten Kampar ada beberapa makanan yang sangat khas dan sangat menjunjung tinggi akan rasanya yang unik dan enak, berikut beberapa makanan yang berasal dari kabupaten Kampar yang sangat khas di sana: *roti jalo*, *manjuk palito daun*, *lopek ubi*, *tumbuok ubi*, *lomang puluik*, *kalamai gegek*, *kue talam*.

Sumber: (BSIDBK, 2019)



1. Di antara himpunan berikut ini, manakah yang merupakan himpunan dan bukan himpunan?
 - a. Kumpulan makanan khas Kampar.
 - b. Kumpulan makanan khas Kampar yang enak.
 - c. Kumpulan makanan khas Kampar yang terbuat dari ubi.
 - d. Kumpulan makanan khas Kampar yang murah.

2. Nyatakan himpunan berikut ini benar atau salah
 - a. Roti Jalo \in Himpunan Makanan khas Kampar
 - b. Bakso \in Himpunan khas Kampar
 - c. Kalamaigegek \notin Himpunan khas Kampar
 - d. Donat \notin Himpunan makanan khas Kampar

3. Tulislah anggota-anggota dari himpunan makanan khas Kampar dengan menyebutkan anggotanya!

4. Roti jalo termasuk kedalam makanan khas daerah Kampar, Rokan Hulu, Sebagian Rokan Hilir, Bengkalis, dan Siak. Di daerah Kampar, Roti jalo dimakan bersama sarikaya, sedangkan di Rohul, Rohil, Siak, dan Bengkalis, kue jalo dimakan bersama kari daging. Apakah pernyataan di atas termasuk himpunan? Jelaskan!

Perhatikan gambar dibawah ini untuk menjawab soal no 5 dan 6!



Sumber:BSIDBK,2019

Candi Muara Takus merupakan peninggalan sejarah yang berada di Kabupaten Kampar yang merupakan peninggalan agama Hindu-Budha. Di dalam Kompleks Candi Muara Takus terdapat beberapa bangunan candi yang disebut dengan Candi Tua, Candi Sulung, Candi Mahligai, Candi Bungsu, dan Candi Palangka.

5. Misalkan P adalah himpunan huruf pembentuk kata "MUARA TAKUS". Nyatakan himpunan P dengan menuliskan sifat anggotanya, dengan notasi pembentuk himpunan, dan dengan menyebutkan anggotanya!
6. Diketahui $A = \{\text{Nama-nama candi yang terdapat dalam Kompleks Candi Muara Takus}\}$
 - a. Nyatakan himpunan A dengan notasi pembentuk himpunan!
 - b. Nyatakan himpunan A dengan menyebutkan anggotanya!

Perhatikan teks dibawah ini untuk menjawab pertanyaan nomor 7 dan 8!

Tahukah kamu bahwa di Kampar terdapat beberapa suku yang berpaham suku keibuan (matrelinier). Setiap anggota masyarakat adat memiliki satu suku yang diambil dari suku ibunya. Suku-suku yang ada di Kabupaten Kampar di antaranya: Suku Domo, Suku Melayu, Suku Piliang, Suku Mandeliong, Suku Kampai, Suku Pitopang, Suku Caniago, dan Suku Bendang.

Kenegerian Bangkinang

Nama	Gelar	Suku
Prof. Dr. Amir Lutfi	Dt. Bandaro Sati	Mandeliong
H. Zubir Zakaria	Dt. Mudo	Melayu
Ir. H. Fachril Azwar	Dt. Tuo	Melayu
H. Hamzah Yunus	Dt. Pandak	Piliang
Drs. Yusril, M.Si	Dt. Bandaro Mudo	Mandeliong
Drs. Sudirman	Dt. Patio	Melayu
H. Masnur	Dt. Rajo Besar	Melayu
Alwis Karni	Dt. Sinaro	Piliang
Dahlan	Dt. Majolak	Piliang
Ismail, S.Sos	Dt. Laksamano	Piliang

Kenegerian Airtiris

Nama	Gelar	Suku
Syaifullah	Dt. Bandaro Hitam	Domo
Imam	Dt. Rajo Malano	Domo
Suhaili, SH	Dt. Indokomo	Domo

H. Sartuni	Dt. Paduko Majo	Bendang
H. Hasan Basri	Dt. Tumpo Komo	Kampai
Ir. Nefrizal, MM	Dt. Bijo Puto	Pitopang
H. Nurhadi	Dt. Sandi Diajo	Pitopang
Amran	Dt. Kiarang	Pitopang
Arman	Dt. Majo Kayo	Piliang
H. Hanafi	Dt. Betuah	Piliang
Rozi Amri, SP	Dt. Jalo Angso	Piliang
Darusman	Dt. Bijasamano	Piliang
Zulfahmi	Dt. Penghulu Besar	Domo

Kenegerian Salo

Nama	Gelar	Suku
H. Ramli R	Dt. Permato Said	Domo
Baharuddin	Dt. Bijo Angso	Pitopang
M. Rasyid	Dt. Paduko	Melayu
Malin Bungsu	Dt. Paduko Besar	Pitopang
Abd Hamid	Dt. Maarajo	Melayu
Baharuddin Y	Dt. Indo Besar	Domo
Abu Hasan	Dt. Paduko Tuan	Melayu
H. M Zen	Dt. Penghulu Besar	Domo
H. Nurbit Adi	Dt. Kiarong	Melayu
Sukur	Dt. Joindo	Pitopang
Anas	Dt. Ulak Samano	Piliang
Anis	Dt. Putio	Piliang

Kenegerian Rumbio

Nama	Gelar	Suku
Edi Susanto	Dt. Godang	Domo
Kamaruzaman, S.Ag	Dt. Ulak Samano	Pitopang
Kamaruzaman	Dt. Patio	Piliang
Kasir Lakim	Dt. Sinaro	Kampai
H. Yahya	Dt. Gindo Marajo	Domo
Amirzan	Dt. Rajo Mangkuto	Pitopang
Sudirman	Dt. Gindo Malano	Caniago
Dahasri	Dt. Maju Besar	Piliang
Abunawar	Dt. Paduko	Kampai
M. Saleh	Dt. Pito Malano	Caniago

Sumber:BSIDBK,2019

7. Apakah informasi di atas termasuk ke dalam himpunan? Jelaskan!

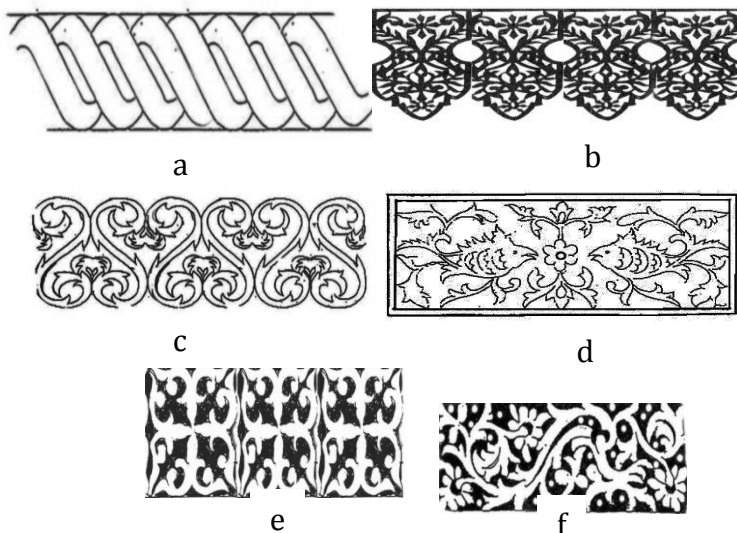
8. Misalkan himpunan semesta (S) anggotanya adalah: {Domo, Melayu, Piliang, Mandeliong, Kampai, Pitopang, Caniago, Bendang}

Himpunan A adalah himpunan suku yang ada di Salo, anggotanya adalah: {Domo, Pitopang, Melayu, Piliang}. Himpunan B adalah himpunan suku yang ada di Airtiris, anggotanya adalah: {Domo, Bendang, Kampai, Pitopang, Piliang}. Buatlah diagram venn dari pernyataan di atas!

Perhatikan teks di bawah ini untuk menjawab pertanyaan nomor 9 dan 10!

Rumah lontiok, balai adat, dan rangkiang pada umumnya memiliki ukiran ragam hias. Motif ragam hias terdiri dari flora, fauna, dan alam. Untuk motif fauna, hewan yang dijadikan sebagai motif selalu hewan yang dianggap baik. Contohnya semut dengan sifat yang rajin dan pekerja keras. Itik yang banyak manfaatnya bagi manusia, ruku berjalan seiring dan tertib. Lebah bergantung yang banyak juga manfaatnya mendatangkan madu bagi manusia. Adapun kumpulan motif fauna di antaranya.

- a. Motif semut beriringan
- b. Motif lebah bergantung
- c. Motif itik sekawan
- d. Motif ikan-ikan
- e. Motif sikukeluang (Kalong)
- f. Motif ular-ularan



Sumber : BSIDBK,2019

9. Apakah kumpulan motif tersebut dapat dinyatakan sebagai himpunan? Kenapa? Berikan alasan terbaikmu!
10. Diketahui $A = \{\text{nama nama motif fauna yang ada di Kabupaten Kampar}\}$
- Nyatakan himpunan A dengan notasi pembentuk himpunan!
 - Nyatakan himpunan A dengan menyebutkan anggotanya!
 - Nyatakan himpunan A dengan menuliskan sifatnya!

Perhatikan teks di bawah ini untuk menjawab pertanyaan nomor 11-13!

Tahukah ananda, Terdapat motif bunga-bunga yang digunakan pada ukiran rumah, motif tenunan dan hiasan alat-alat senjata dan rumah tangga di Kabupaten Kampar. Adapun kelompok bunga-bunga tersebut di antaranya sebagai berikut.



Bunga Kundur



Bunga Manggis



Bunga Cengkeh



Bunga Melati



Bunga Cina



Bunga Hutan

Sumber : BSIDBK,2019

11. Apakah kumpulan bunga-bunga tersebut dapat dikatakan sebagai himpunan? Jelaskan!
12. Nyatakan himpunan tersebut dalam notasi pembentuk himpunan dan dengan menyebutkan anggotanya!
13. Banyaknya himpunan bagian dari $K = \{\text{bunga kundur, bunga manggis, bunga cengkeh, bunga melati, bunga cina, bunga hutan}\}$
 - a. Sebutkan himpunan yang mempunyai 4 anggota!
 - b. Sebutkan himpunan-himpunan bagian tersebut!

Perhatikan teks di bawah ini untuk menjawab pertanyaan nomor 14 dan 15!

Tahukah ananda, terdapat permainan tradisional yang ada di Kabupaten Kampar, di antaranya sebagai berikut:



Gasing



Layang-layang



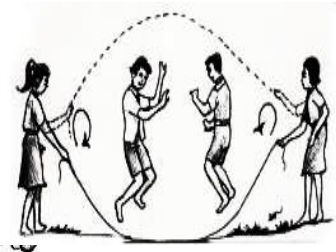
Congkak



Main Chak



Sijenjang



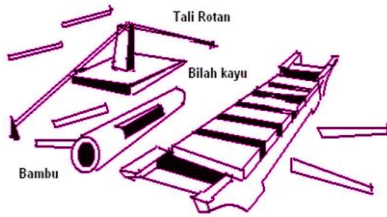
Main tali

Sumber : Data Dinas Kebudayaan Kampar.

14. Jika di suatu desa, terdapat 28 orang anak, 15 anak hobi bermain gasing, 12 anak hobi bermain layang-layang, dan 7 anak hobi bermain kedua-duanya
- Banyaknya anak yang hobi bermain kedua-duanya adalah?
 - Buatlah diagram venn dari pernyataan di atas!
15. Di sebuah lapangan bola, terdapat 40 anak yang sedang bermain permainan tradisional Kampar. Di antaranya 18 anak bermain sijenjang, 8 anak bermain cak, dan sisanya bermain tali.
Buatlah diagram venn dari pernyataan di atas!

Perhatikan teks dibawah ini untuk menjawab soal nomor 16!

Tahukah ananda, calempong oguong dalam dialog daerah setempat juga disebut '*Calempong Baoguong*' atau '*Gendang Beregung*' adalah nama yang menyatakan kelompok, bentuk penyajian serta instrumen yang digunakan. Calempong termasuk jenis musik instrumental. Dari beberapa narasumber mengatakan bahwa calempong yang ada sekarang, dahulunya berasal dari musik perkusi yang terbuat dari kayu (sejenis gambang) dengan iringan bunyi bass dari tali rotan yang diregang di atas tanah (sengaja dibuat berongga untuk ruang resonansi). Bunyi gendang (sekarang ini ketepak) terbuat dari kayu yang ditebuk pula. Kelompok musik yang dimainkan tiga orang ini sebagai cikal bakal Celempong gung sekarang ini di sebut "***Gung Tanah***". Gung Tanah masih dimainkan di Kecamatan Kampar kiri dan Kecamatan Kampar.



gung tanah



calempong

Sumber: BSIDBK, 2019

16. Calempong oguong adalah salah satu kesenian daerah dari Kabupaten Kampar. Instrumen atau alat music Calempongoguong terdiri dari *calempong*, *ketepak* dan *gung*. Di suatu perkumpulan remaja terdapat 23 remaja, 7 orang remaja pandai memainkan calempong, 9 remaja pandai memainkan oguong, 12 remaja pandai memainkan ketepak, dan 4 remaja pandai memainkan ketiga-tiganya. Berapa banyakkah remaja yang tidak pandai bermain ketiga-tiganya adalah?
17. Teknologi tradisional yang digunakan oleh masyarakat daerah Kabupaten Kampar di antaranya adalah a) Dodos, b) Ambung, c) Cangkul, d) Sabit, e) Tajak, f) Angkuong (Gerobak Sorong). Jika dinyatakan T adalah kumpulan teknologi tradisional yang digunakan masyarakat daerah Kabupaten Kampar.
- Tentukanlah Anggota himpunan A dari wacana di atas!
 - Jenis yang dapat dinyatakan untuk himpunan T!

Perhatikan tabel di bawah ini untuk menjawab soal nomor 18 dan 19!

NO	JENIS	
1	Seni Kerawitan	<i>Calempong Oguong</i>
		<i>Kompong</i>
		<i>Dikiu Gubano</i>
		<i>Sunai Telok-Telok</i>
		<i>Gambang</i>
2	Seni Tari	<i>Pencak Silat</i>
		<i>Tari Pasombahan</i>
		<i>Tari Kreasi/Garapan</i>
3	Seni Teater	<i>Randai Tua</i>
		<i>Sijobang</i>
		<i>Modern</i>

Sumber: Data Dinas Kebudayaan Kabupaten Kampar.

Jika S menyatakan himpunan semesta, A menyatakan himpunan seni kerawitan, B menyatakan himpunan seni tari, dan C menyatakan himpunan seni teater.

18. Tentukanlah :

- a. Anggota dari himpunan S!
- b. Anggota dari himpunan A!
- c. Anggota dari himpunan B!
- d. Anggota dari himpunan C!

19. Tentukanlah:

- a. Notasi untuk himpunan A adalah himpunan bagian S!
- b. Notasi untuk himpunan B adalah himpunan bagian S!
- c. Notasi untuk himpunan C adalah himpunan bagian S!
- d. Notasi untuk himpunan B bukan himpunan bagian A!

e. Notasi untuk himpunan C bukan himpunan bagian A!

Perhatikan gambar dibawah ini untuk menjawab soal nomor 20!



Rumah lontiok



Rumah gadang

Sumber: google.com

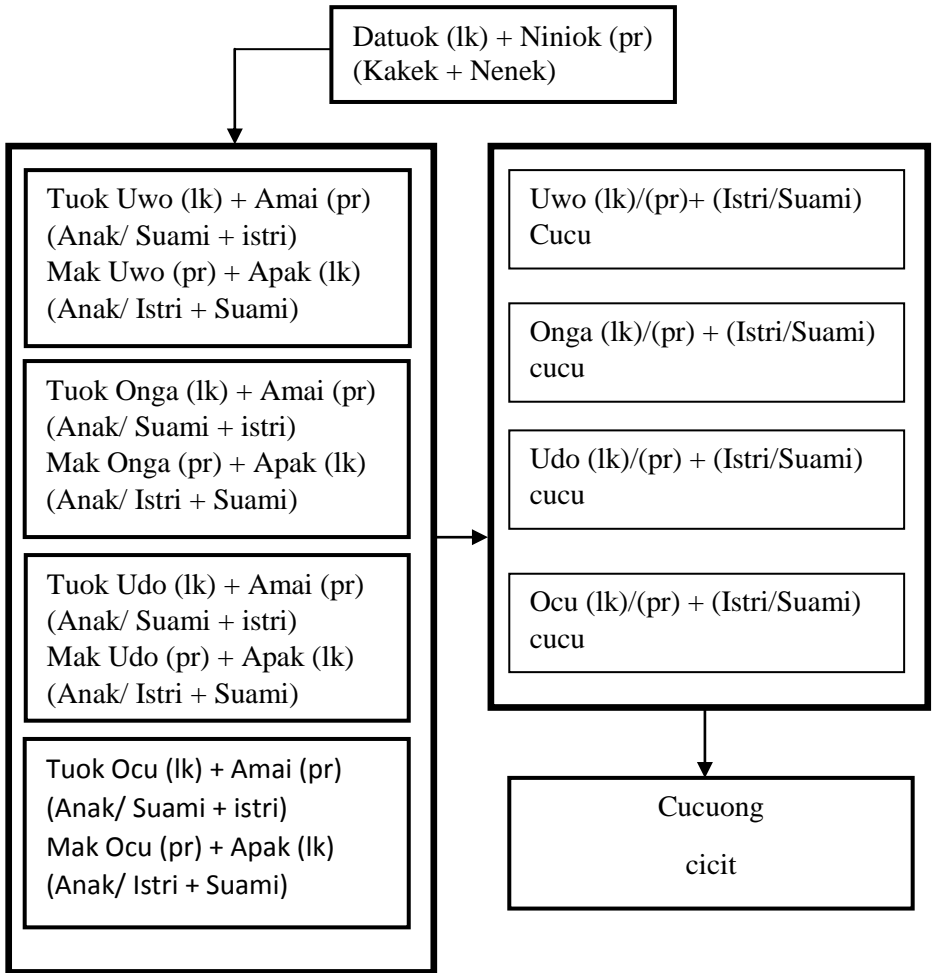
20. Rumah tradisional merupakan salah satu hasil dari kebudayaan, setiap wilayah masing-masing memiliki rumah tradisional, begitupun masyarakat Melayu Kabupaten Kampar, Provinsi Riau. Rumah tradisional masyarakat Melayu Kampar dinamai rumah lontiok. Rumah lontiok disebut juga dengan sebutan rumah lancang atau pelancang. Rumah lontiok berbentuk panggung. Bentuk khasnya adalah atapnya yang melengkung ke arah atas dan sedikit lentik dan runcing. Rumah lontiok dibuat berbentuk persegi panjang. Tiang pada dinding rumah lontiok dibuat sedikit condong, karena meniru tajuk sampan. Pada bagian dalam rumah terbagi dalam tiga ruangan yang disebut bawah, tonga (ruang tengah), dan biliok (kamar). Jika dilihat terdapat kemiripan dengan rumah tradisional Sumatera Barat yang disebut rumah gadang. Kemiripan tersebut terlihat pada bentuk bangunan yang juga persegi panjang, rumah berbentuk

panggung, dan bentuk atapnya yang pada bagian ujungnya sama-sama melentik ke atas.

Berdasarkan informasi di atas tentukan **iris** antara kumpulan ciri khas rumah lontiok milik masyarakat Melayu Kampar dan rumah gadang milik masyarakat Sumatera Barat!

BAB III RELASI DAN FUNGSI

Di bawah ini merupakan contoh bagan silsilah keluarga di daerah Kampar Limo Koto (Kuok, Salo, Bangkinang, Air Tiris, dan Rumbio)



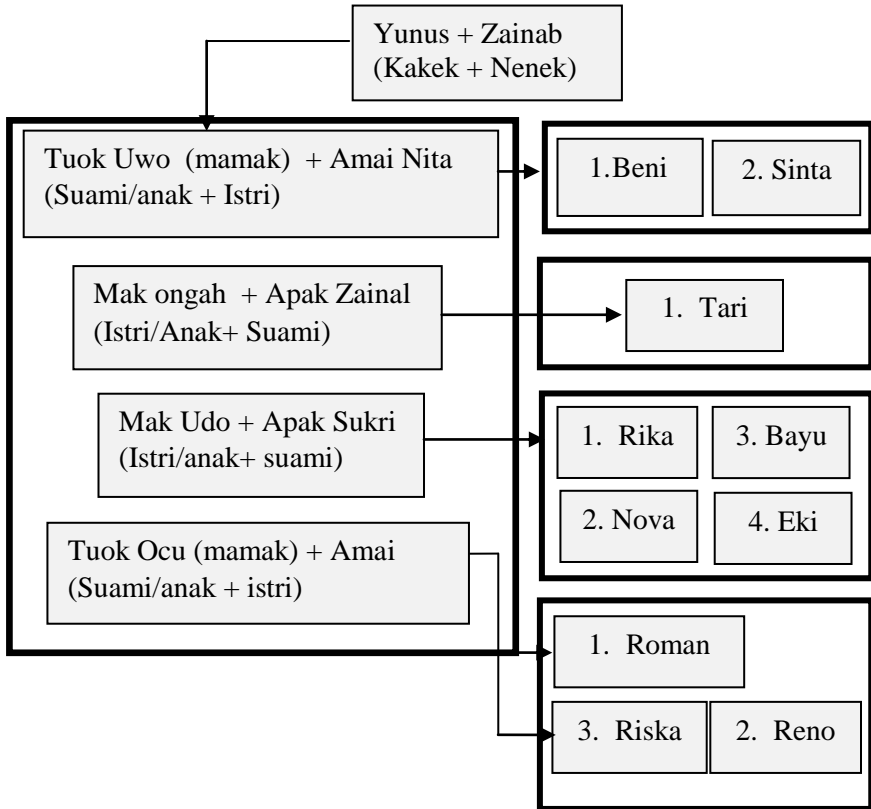
KETERANGAN:

1. (lk) = laki-laki dan (pr) = perempuan.
2. Tanda panah menunjukkan hubungan mempunyai anak.
3. Panggilan cucucong kepada datuok/nioniok ialah tuok uci / niok uci.
4. Hubungan kerabat mamak-kemenakan, yaitu hubungan antara seorang laki-laki dengan anak dari saudara perempuannya di satu pihak dan hubungan laki-laki atau perempuan dengan saudara laki-laki dari ibunya di lain pihak. Dalam bentuk pertama, laki-laki itu disebut mamak, yaitu saudara laki-laki dari ibunya (*Tuok Tuo, Tuok Onga, Tuok Udo dan Tuok Ocu*). Dalam bentuk kedua, anak dari saudara perempuan itu disebut kemenakan.
Contohnya : anak dari Mak Tuo adalah "*kemenakan dari*" Tuok Ocu dan Tuok Ocu adalah "*mamak dari*" anak mak tuo (Darussamin, 2016).

Setelah melihat keterangan di atas, ananda dapat menjawab soal no 1 di bawah ini:

1. Buatlah silsilah keluarga dari keluarga Ibumudengan melihat contoh Bagan Silsilah keluarga Limo Koto di atas, kemudian tentukan bentuk-bentuk relasi apa saja yang bisa dibuat ?

Perhatikan bagan di bawah ini untuk menjawab soal 2-4!



2. Buatlah beberapa contoh relasi dan bukan relasi yang mungkin dari bagan di atas!
3. Buatlah bentuk relasi hubungan **mamak dan kemenakan** dari silsilah keluarga diatas pada himpunan pasangan berurutan dengan aturan relasi “*mamak dari*”!
4. Amai Nita mempunyai 2 anak bernama Beni dan Sinta. Mak Onghah mempunyai 1 anak bernama Tari. Mak Udo mempunyai 4 anak bernama Rika, Nova, Bayu, dan Eki. Amai Rifda mempunyai anak 3 bernama Roman, Riska, dan Reno. Misalkan A himpunan Ibu dan B himpunan anak.
 - a. Nyatakan dalam diagram panah berurutan dengan relasi “ibu dari” !

- b. Nyatakan dalam Diagram Panah dengan relasi “Anak dari”!

Perhatikan wacana di bawah ini untuk menjawab soal no 5-8!

Tahukah Ananda bahwa sistem pemerintahan di Kabupaten Kampar disebut juga dengan Andiko 44. Andiko 44 merupakan suatu lembaga ataupun komunitas masyarakat kerapatan adat Kampar yang masih ada sampai sekarang. Wilayah Kenegerian adat yang termasuk dalam Andiko 44 adalah sebagai berikut:

Negeri	Wilayah
1. 5 koto (di tengah)	Kuok, Salo, Bangkinang, Air Tiris, Rumbio
2. 3 koto (di hilir)	Kampar, Tambang, Terantang
3. 10 koto (di tapung)	Tandun, Talang Danto, Kasikan, Sungai Agung, Batu Gajah, Petapahan, Pantai Cermin, Boncah Kulubi, Koto Baatak, Sekijang
4. 4 koto (di Rokan)	Rokan, Pendalian, sikibau, Lubuk Bendera
5. 1 koto (di Pintu Rayo)	Pintu Raja
6. 8 koto sitingakai	Pedadiah, Kotuo, Sungai Asam, Sungai Siriole/ Sarik, Lubuk Agung, Sungai Rambai, Koto Prambanan
7. 13 koto kampar	Sibiruang, Gunung Malelo, Tabing, Tanjung, Gunung Bungsu, Muara Takus, Koto Tuo,

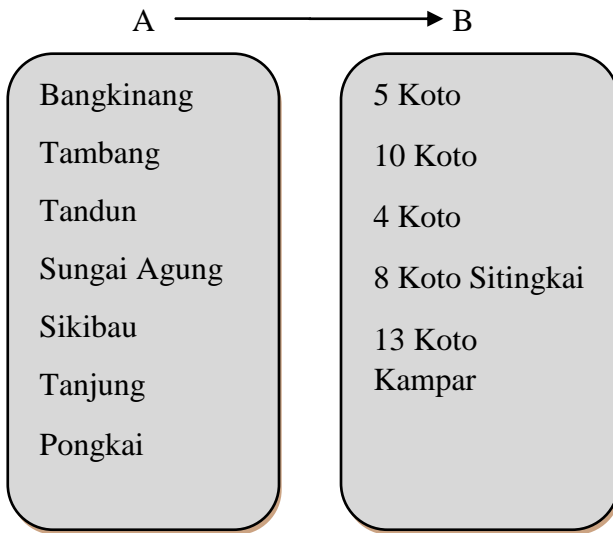
	Pongkai, Batu Bersurat, Tanjung Alai, Muara Mahat, Pulau Gadang, Balung
--	---

(Kamar Zaman, dalam Ali Akbar Dt.Pangeran, 2006)

5. Misalkan A = himpunan negeri yang anggotanya {5 Koto, 8 Koto Sitingkai} dan B = himpunan wilayah yang anggotanya {Kuok, Salo, Bangkinang, Air Tiris, Rumbio, Pedadih, Kotuo, Sungai Asam, Sungai Siriole/Sarik, Lubuk Agung, Sungai Rambai, Koto, Prambanan}. Buatlah relasi antara himpunan A dan B dalam himpunan pasangan berurutan!

6. Tentukan aturan relasi yang mungkin dari himpunan P ke himpunan Q jika diketahui himpunan $P = \{5 \text{ Koto}, 3 \text{ Koto}, 8 \text{ Koto Setingkai}, 13 \text{ Koto Kampar}\}$ dan himpunan $Q = \{\text{Salo}, \text{Kampar}, \text{Sungai Agung}, \text{Rokan}, \text{Lubuk Agung}, \text{Sibiruang}\}$, serta himpunan pasangan berurutannya adalah $\{(5 \text{ Koto}, \text{Salo}), (3 \text{ Koto}, \text{Kampar}), (8 \text{ Koto Sitingkai}, \text{Lubuk Agung}), (13 \text{ Koto Kampar}, \text{sibiruang})\}$

7. Perhatikan dua himpunan berikut:



- a. Buatlah nama relasi yang mungkin antara kedua himpunan itu!
 - b. Gambarlah diagram panah dari setiap anggota himpunan A ke setiap anggota himpunan B sesuai dengan relasi yang telah kamu buat!
8. Buatlah diagram kartesius dari relasi himpunan $A = \{5 \text{ koto, } 10 \text{ koto, } 4 \text{ koto, } 8 \text{ koto sitingkai}\}$ ke himpunan $B = \{\text{Kuok, Tandun, Rokan, Pedadih}\}$!

Perhatikan gambar di bawah ini!



Sumber : Google.com

Tahukah ananda, calempong oguung adalah salah satu kesenian daerah dari Kabupaten Kampar. Instrumen atau alat musik calempong oguung terdiri dari *calempong*, *ketepak*, dan *gung*. Calempong oguung dimainkan oleh 5 orang pemain.

9. Misalkan Andi, Budi, Jaki, Rio dan Dimas tergabung dalam suatu grup calempong ogung. Andi dan Budi memainkan 6 buah alat musik calempong, Jaki dan Rio memainkan alat musik ketepak, sedangkan Dimas memainkan alat musik gung. Gambarkanlah diagram panah yang menghubungkan nama pemain dalam grup calempong dengan alat musik yang dimainkannya!

Perhatikan gambar di bawah ini!



Sumber : Data Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kampar

Gambar di atas merupakan salah satu kesenian di daerah Kampar yaitu Tari Pasombahan. Tari Pasombahan biasanya terdiri dari 9 orang penari, dengan 4 orang penari pria dan 5 orang penari puteri. Komposisi tari dengan 4 (empat) penari pria adalah simbol saudara berempat dalam persilatan yaitu: asisten guru, pengawal guru, pelatih, pesilat junior. Komposisi penari puteri 5 orang, dengan satu orang pembawa tepak yang melambangkan Siompu (siompu adalah wanita terhormat, penjaga rumah pisoko adat. Lambang wanita mulia bermartabat menjadi tauladan negeri). Dan empat penari puteri adalah wanita biasa melambangkan penguinang atau pelayan siompu, adalah lambang kesetiaan dan pengabdian sebagai wanita yang memiliki tanggung jawab yang tinggi.

10. Misalkan 4 penari pria diperankan oleh: Ardi sebagai asisten guru, Alvin sebagai pengawal guru, David sebagai pelatih, dan Dani sebagai pesilat junior. Dan misalkan 5 penari puteri diperankan oleh: Dona sebagai Siompu, Astri, Wulan, Jannah, dan Devi sebagai Penguinang. Nyatakan relasi dalam himpunan pasangan berurutan yang menghubungkan nama penari dengan perannya!

Perhatikan wacana di bawah ini untuk menjawab soal no 11-15 !

Tahukah kamu bahwa di Kampar terdapat beberapa suku yang berpaham suku keibuan (matrilineal). Setiap anggota masyarakat adat memiliki satu suku yang diambil dari suku ibunya yang mana tiap-tiap suku itu dipimpin oleh penghulu adat atau yang biasa disebut ninik mamak. Di bawah ini merupakan daftar ninik mamak beserta gelarnya yang ada di Kampar, khususnya Negeri Limo Koto:

Kenegerian Bangkinang		
Nama	Gelar	Suku
Prof. Dr. H. Amir Luthfi	Dt. Bandaro Sati	Mandeliong
H. Zubir Zakaria	Dt. Mudo	Melayu
Ir. H. Fachril Azwar	Dt. Tuo	Melayu
H. Hamzah Yunus	Dt. Pandak	Piliang
Drs. Yusril, M.Si	Dt. Bandaro Mudo	Mandeliong
Drs. Sudirman	Dt. Patio	Melayu
H. Masnur	Dt. Rajo Besar	Melayu
Alwis Karni	Dt. Sinaro	Piliang
Dahlan	Dt. Majolak	Piliang
Ismail, S.Sos	Dt. Laksamano	Piliang

Kenegerian Salo

Nama	Gelar	Suku
H. Ramli R	Dt. Permato Said	Domo
Baharuddin	Dt. Bijo Angso	Pitopang
M. Rasyid	Dt. Paduko	Melayu
Malin Bungsu	Dt. Paduko Besar	Pitopang
Abd Hamid	Dt. Maarajo	Melayu
Baharuddin Y	Dt. Indo Besar	Domo
Abu Hasan	Dt. Paduko Tuan	Melayu
H. M. Zen	Dt. Penghulu Besar	Domo
H. Nurbit Adi	Dt. Kiarong	Melayu
Sukur	Dt. Joindo	Pitopang
Anas	Dt. Ulak Samano	Piliang
Anis	Dt. Putio	Piliang

Kenegerian Rumbio

Nama	Gelar	Suku
Edi Susanto	Dt. Godang	Domo
Kamaruzaman, S.Ag	Dt. Ulak Samano	Pitopang
Kamaruzaman	Dt. Patio	Piliang
Kasir Lakim	Dt. Sinaro	Kampai
H. Yahya	Dt. Gindo Marajo	Domo
Amirzan	Dt. Rajo Mangkuto	Pitopang
Sudirman	Dt. Gindo Malano	Caniago
Dahasri	Dt. Maju Besar	Piliang
Abunawar	Dt. Paduko	Kampai
M. Saleh	Dt. Pito Malano	Caniago

Kenegerian Air Tiris

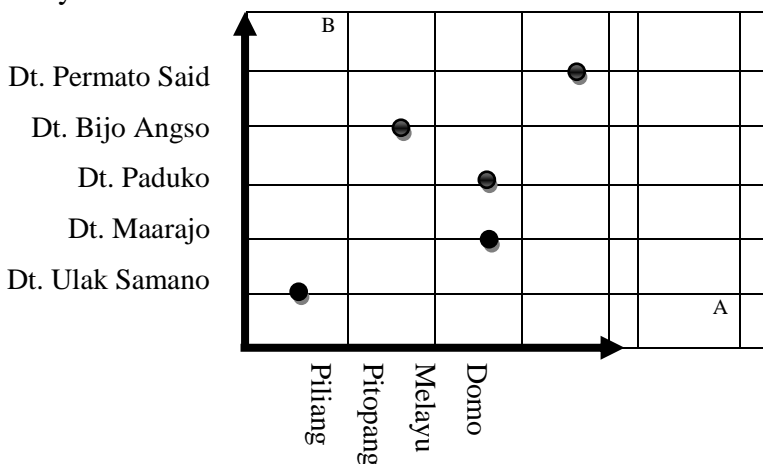
Nama	Gelar	Suku
Syaifullah	Dt. Bandaro Hitam	Domo
Imam	Dt. Rajo Malano	Domo
Suhaili, SH	Dt. Indokomo	Domo
H. Sartuni	Dt. Paduko Majo	Bendang
H. Hasan Basri	Dt. Tumpo Komo	Kampai
Ir. Nefrizal, MM	Dt. Bijo Puto	Pitopang
H. Nurhadi	Dt. Sandi Diajo	Pitopang
Amran	Dt. Kiarang	Pitopang
Arman	Dt. Majo Kayo	Piliang
H. Hanafi	Dt. Betuah	Piliang
Rozi Amri, SP	Dt. Jalo Angso	Piliang
Darusman	Dt. Bijasamano	Piliang
Zulfahmi	Dt. Penghulu Besar	Domo

Kenegerian Kuok

Nama	Gelar	Suku
Yurnalis	Dt. Besar	Kampai
Khalil	Dt. Penghulu Bosau	Melayu
Yunizar, S.Pd	Dt. Simarjo	Piliang
H. Hasan Yas	Dt. Paduko Tuan	Domo
Ramli	Dt. Pakomo	Pitopang
Bustami	Dt. Maharajo Malelo	Mly Sikumbang
H. Drs. Anas Jas	Dt. Singo	Melayu
Abdullah	Dt. Ulak Samano	Mandeliong
Drs. Muhd. HI	Dt. Paduko Rajo	Mly Kubang
Ibrahim	Dt. Paduko Jo Besar	Kabu

Kamarzoli	Dt. Paduko Jo Kayo	Caniago
Ali Usman	Dt. Paduko Jo Lelo	Caniago
Hakim	Dt. Gindi Jo Besar	Domo
Zulfahmi	Dt. Sati	Piliang
Edmon	Dt. Majo Indo	Malayu
H. Idrus	Dt. Rangkayo Besar	Domo
Jamin	Dt. Rajo Bungsu	Caniago
Rasyidin	Dt. Alam	Melayu
Abd Latif	Dt. Bagindo	Melayu
Rejik	Dt. Majo Besar	Piliang

11. Relasi apa saja yang bisa dibuat dari wacana di atas?
12. Buatlah relasi yang menghubungkan nama ninik mamak di Kenegerian Rumbio dengan gelarnya ke dalam diagram panah!
13. Perhatikan gambar relasi antara gelar ninik mamak dan sukunya berikut:



Nyatakan relasi di atas dalam himpunan pasangan berurutan!

14. $A = \{\text{Syaifullah, Imam, H. Hasan Basri, Darusman, Amran}\}$, $B = \{\text{Domo, Kampai, Piliang, Pitopang}\}$ dan relasi dari A ke B menyatakan “Suku Nya” ninik mamak kenegerian Air Tiris. Nyatakan relasi tersebut dalam:
- Diagram panah
 - Himpunan pasangan berurutan, dan
 - Diagram kartesius
15. Diketahui himpunan A adalah himpunan nama ninik mamak di kenegerian Bangkinang dan himpunan B adalah himpunan Suku-suku di Kenegerian Bangkinang. Relasi yang menghubungkan himpunan A ke B adalah “Suku Nya”.
- Sebutkan anggota-anggota himpunan A dan B!
 - Sebutkan semua pasangan berurutan dari relasi tersebut!

Perhatikan gambar di bawah ini untuk menjawab soal 16!



Sumber : Google.com

Candi Muara Takus merupakan peninggalan sejarah yang berada di Kabupaten Kampar yang merupakan peninggalan agama Hindu-Budha. Terdapat Candi Tua, Candi Mahligai, Candi Bungsu, dan Candi Palangka. Dilihat dari arah pintu masuknya, Candi Tua pintu masuk di sebelah barat dan timur, Candi Mahligai pintu masuk di sebelah selatan, Candi bungsu pintu masuk di sebelah timur, dan Candi Palangka pintu masuk di sebelah utara.

16. Jika A merupakan himpunan nama candi dan B merupakan himpunan arah, dan relasi yang menghubungkan antara himpunan A dan B adalah “pintu masuknya” Apakah relasi dari informasi di atas merupakan fungsi ?

Perhatikan wacana di bawah ini untuk menjawab soal no 17-20 !

Kabupaten Kampar memiliki berbagai macam seni. Namun hanya pada sebagian kebudayaan tertentu yang masih banyak diketahui, salah satunya adalah seni. Berikut tabel tentang jumlah sumber daya manusia yang ikut serta dalam setiap kesenian dari Kabupaten Kampar yang dihimpun oleh Dinas Kebudayaan Kabupaten Kampar pada tahun 2018.

No	Jenis		Jumlah Sumber Daya Manusia
1	Seni Kerawitan	<i>Calempong Oguong</i>	5 orang
		<i>Kompong</i>	9 orang
		<i>Dikiu Gubano</i>	9 orang
		<i>Sunai Telok-Telok</i>	1 orang
		<i>Gambang</i>	1 orang

2	Seni Tari	<i>Pencak Silat</i>	12 orang
		<i>Tari Pasombahan</i>	11 orang
		<i>Tari Kreasi/Garapan</i>	8 orang
3	Seni Teater	<i>Randai Tua</i>	21 orang
		<i>Sijobang</i>	1 orang
		<i>Modern</i>	9 orang

Sumber: Modifikasi Data Dinas Kebudayaan Kampar

17. Jika A menyatakan himpunan Seni Kerawitan, B menyatakan himpunan Seni Tari, C menyatakan himpunan Seni Teater, D menyatakan himpunan jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) yang diikutkan di setiap jenis Seni Kerawitan, E menyatakan himpunan jumlah SDM yang diikutkan di setiap jenis Seni Tari, dan F menyatakan himpunan jumlah SDM yang diikutkan di setiap jenis seni teater.
- Buatlah semua pasangan berurutan dari himpunan B ke himpunan E!
 - Tentukan banyaknya fungsi yang mungkin dari himpunan B ke himpunan E!
18. Apakah relasi antara himpunan B ke himpunan E dari soal 17 merupakan fungsi?
19. Jika diketahui himpunan pasangan berurutan $\{(Randai\ Tua, 21\ orang), (Sijobang, 1\ orang), (Modern, 9\ orang)\}$. Apakah himpunan pasangan berurutan tersebut termasuk ke dalam fungsi? Berikan alasanmu !
20. Misalkan $A = \{Pencak\ Silat, Tari\ Pasombahan, Tari\ Kreasi/Garapan\}$ dan $B = \{Seni\ Tari\}$. Tentukan himpunan

pasangan berurutan berikut ini yang termasuk fungsi dan bukan fungsi!

- a. {(Pencak Silat, Seni Tari), (Tari Pasombahan, Seni Tari), (Tari Kreasi/Garapan, Seni Tari)}
- b. {(Pencak silat, Seni Tari), (Tari Pasombahan, Seni Tari)}
- c. {(Tari Pasombahan, Seni Tari), (Tari Kreasi/Garapan, Seni Tari)}
- d. { }

Perhatikan gambar di bawah ini !



Sumber : Google.com

Masjid Jami' dibangun pada tahun 1901 atas prakarsa seorang ulama bernama Engku Mudo Songkal, sebagai panitia pembangunannya adalah yang disebut dengan "Ninik Mamak Nan Dua Belas" yaitu para ninik-mamak dari berbagai suku yang ada dalam seluruh kampung. Di luar Masjid Jami' terdapat bak air yang di dalamnya terendam batu besar yang mirip kepala kerbau. Konon, batu tersebut selalu berpindah tempat tanpa ada yang memindahkannya.

21. Misalkan bak air tersebut dialirkan air melalui sebuah pipa. Volume air dalam bak setelah 5 menit adalah 25 liter dan setelah 10 menit adalah 50 liter. Volume air dalam bak setelah dialiri air selama t menit dinyatakan sebagai $V(t) = (V_0 + at)$ liter, dengan V_0 adalah volume air dalam bak mandi sebelum air dialirkan dan a adalah debit air yang dialirkan setiap menit.
- Tentukan volume air dalam bak sebelum air dialirkan!
 - Berapa volume air dalam bak mandi setelah 15 menit?

Perhatikan wacana di bawah ini untuk menjawab soal 22 !

Setiap Kota dan Kabupaten di Provinsi Riau memiliki julukannya masing-masing, yaitu:

- 1) Kota Pekanbaru sebagai Kota Bertuah,
- 2) Kota Dumai sebagai Kota Minyak,
- 3) Kabupaten Bengkalis sebagai Negeri Sri Junjungan,
- 4) Kabupaten Rokan Hulu sebagai Negeri Seribu Sulu,
- 5) Kabupaten Rokan Hilir sebagai Negeri Seribu Kubah.
- 6) Kabupaten Indragiri Hulu sebagai Kota Kedondong,
- 7) Kabupaten Indragiri Hilir sebagai Negeri Seribu Jembatan,
- 8) Kabupaten Kampar sebagai Negeri Serambi Mekah,
- 9) Kabupaten Kuantan Singingi sebagai Kota Jalur,
- 10) Kabupaten Siak sebagai Kota Istana,
- 11) Kabupaten Kepulauan Meranti sebagai kota sagu, dan
- 12) Kabupaten Pelalawan sebagai Tuah Negeri Seiya Sekata Maju dan Berjaya.




Sumber: google.com

22. Apakah dari informasi di atas merupakan korespondensi satu-satu? Berikan alasanmu!

Perhatikan wacana di bawah ini untuk menjawab soal 23-24!

Tahukah ananda rumah lontiok adalah rumah adat yang berada di daerah Riau. Rumah ini merupakan rumah yang ditinggali oleh masyarakat Kampar. Rumah lontiok juga dikenal dengan nama rumah *lancang* dan *pencalang*. Rumah lontiok saat ini sudah mulai jarang ditemukan karena sudah mulai termakan usia dan sudah mulai terlihat tidak terawat. Berikut ini adalah beberapa rumah lontiok yang ada di Kampar.

No	Lokasi	Pewaris	
1	Desa Muara Uwai	Syahrizul	

2	Desa Tak Bau	Jumariah	
3	Desa Pulau	Nurkayah	

Sumber: Modifikasi dari data Dinas Kebudayaan Kampar

23. Jika A menyatakan himpunan lokasi rumah lontiok, B menyatakan himpunan pewaris rumah lontiok. Manakah di antara himpunan pasangan berurutan berikut ini yang merupakan korespondensi satu-satu?
- $\{(Desa\ Muara\ Uwai,\ Syahrizul), (Desa\ Tak\ Bau,\ Jumariah)\}$
 - $\{(Desa\ Muara\ Uwai,\ Syahrizul), (Desa\ Tak\ Bau,\ Jumariah), (Desa\ Pulau,\ Nurkayah)\}$
 - $\{(Desa\ Muara\ Uwai,\ Jumariah), (Desa\ Tak\ Bau,\ Jumariah), (Desa\ Pulau,\ Nurkayah)\}$
 - $\{(Desa\ Tak\ Bau,\ Jumariah), (Desa\ Pulau,\ Nurkayah)\}$
24. Jika A menyatakan himpunan lokasi rumah lontiok, B menyatakan himpunan pewaris rumah lontiok. Berapakah banyak korespondensi satu-satu yang mungkin terjadi antara himpunan A dan B?

Perhatikan gambar di bawah!



Tahukah ananda bangunan tersebut merupakan sebuah istana yang bernama Istana Gunung Sahilan yang masih berdiri kokoh sejak tahun 1700 Masehi. Kerajaan Gunung Sahilan berdiri selama lebih kurang 300 tahun. Selama itu Kerajaan Gunung Sahilan diperintah oleh sembilan orang raja atau sultan dan satu orang putra mahkota yang akan dinobatkan menjadi raja, yaitu:

No	Nama	Tahun Kekuasaan
1	Tengku yang Dipertuan Bujang Sati	1700-1730 M
2	Tengku yang Dipertuan Nan Elok	1730-1760 M
3	Tengku yang Dipertuan Muda I	1760-1800 M
4	Tengku yang Dipertuan Hitam	1800- 1840 M
5	Tengku yang Dipertuan Abdul Jalil Khalifatullah	1840-1870 M
6	Tengku yang Dipertuan Besar Tengku Daulat	1870-1905 M
7	Tengku Abdul Rahman yang Dipertuan Muda	
8	Tengku Sulung yang Dipertuan Besar	1930-1945 M

9	Tengku Haji Abdullah yang Dipertuan Sati	1930-1945 M
10	Tengku Ghazali (Putra Mahkota)	Dilantik tahun 1939 namun belum dinobatkan sebagai raja

Sumber : Dinas Perhubungan Pariwisata dan Seni Budaya
Kampar

25. Jika A merupakan Himpunan Raja dan B merupakan Himpunan Tahun Kekuasaan. Apakah dari informasi di atas merupakan korespondensi satu-satu? berikan alasanmu!

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Akbar Dt. Pangeran. 2006. *Islam dan Adat Andiko 44 Melaju Riau*. Pekanbaru: LAMR Riau
- Arman, D. (2018). *Kotik Adat, Tradisi dari Pulau Godang Kampar*. (Online). Tersedia dalam <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpnbkepri/kotik-adat-tradisi-dari-pulau-godang-kampar/>
- Dinas Perhubungan Pariwisata dan Senibudaya, 2005. *Permainan Tradisional Masyarakat Kampar*.
- Dinas Perhubungan Pariwisata dan Seni Budaya. (2018). *Buku Sistem Informasi Data Base Kebudayaan Kabupaten Kampar*. Bangkinang
- Dinas Perhubungan Pariwisata dan Seni Budaya. (2005). *Kebudayaan Melayu Kampar*. Bangkinang
- Darussamin Zikri. (2016). *Kewarisan Adat Limo Koto Kampar*. *AL-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman*. Vol.15 No.2
- Faizal, Gun. (2019). *Arsitektur Rumah Melayu Lontiak Suku Majo Kampar*. *Jurnal Arsitektur*. Vol 6, (1).
- Hafizh, Abdul. (2018). *Tradisi Makan Bajambau di Desa Salo Timur Kecamatan Salo Kabupaten Kampar*. *JOM FISIP*. Vol 5, (2).
- Iyha, Shi. (2011). *Rumah Lontiok dan Masyarakatnya*. (Online). Tersedia dalam <http://shiiyha.blogspot.com/2011/03/rumah-lontiok.html>
- Kemdikbud. 2017. *Matematika SMP/MTS Kelas VIII Semester 1*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kompas.com. (2017). *Menelusuri Keunikan Arsitektur Masjid Jami*. (Online). Tersedia dalam <https://properti.kompas.com/read/2017/06/08/233834121/menelusuri.keunikan.arsitektur.masjid.berusia.116.tahun.di.riau?page=all>

- Putra, W. W. (2015). *Representasi Makna Simbol Ragam Hias Pada Rumah Lontiok Kabupaten Kampar RIAU*. JOM FISIP. Vol 2, (1).
- Primadia, A. (2018). *Sejarah Candi Muara Takus Singkat Paling Lengkap*. (Online). Tersedia dalam <https://sejarahlengkap.com/agama/buddha/sejarah-candi-muara-takus>
- Wordpress. (2018). *Gunung sahilan, (Rantau Kampar Kiri) Kerajaan Sumatera*. (Online). Terdapat dalam <https://sultansinindonesieblog.wordpress.com/sumatera/kerajaan-gunung-sahilan/>
- Yunus, M. (2013). *Tradisi Baiacuong dalam Masyarakat Adat Limo Koto Kampar*. Menara. Vol 12, (2)
- Zulfah. (2020). *Kumpulan Soal Matematika Berbasis Kearifan Lokal dan Daya Tarik Wisata Riau* (1st ed.). Purwokerto Selatan, Jawa Tengah: Pena Persada.

BIODATA PENULIS

ZULFAH



Zulfah, Lahir pada tanggal 19 Juli 1992 di Pekanbaru. Berasal dari keluarga berkultur kebudayaan Melayu Kampar. Anak pertama dari tiga orang bersaudara dari Orang tua Drs. Muhammad Lubis dan Asnizar, S.Pd. SD. Penulis mengenyam pendidikan formal di SDN 011 Langgini, Bangkinang, dan lulus pada tahun 2004. Selanjutnya meneruskan pendidikan di SMP Negeri 1 Bangkinang, tamat tahun 2007, dan di SMA Negeri 1 Bangkinang, dan lulus tahun 2010. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan di Prodi Pendidikan Matematika UIN Sultan Syarif Kasim Riau, dan tamat pada tahun 2014. Penulis kembali menempuh pendidikan di jenjang magister dan lulus meraih gelas Magister Pendidikan (M.Pd.) pada tahun 2016. Pada saat ini penulis berkarir di Prodi Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai yang berlokasi di Provinsi Riau.

NOVA ANGGRAINI



Nova Anggraini, lahir pada tanggal 10 November 1998 di Salo. Berasal dari keluarga berkultur kebudayaan Melayu Kampar. Anak kedua dari dua orang bersaudara dari orang tua Kamisri dan Syamsinar. Penulis mengenyam pendidikan formal di SDN 017 Salo dan lulus pada tahun 2010. Selanjutnya meneruskan pendidikan di SMP Negeri 1 Salo, tamat tahun 2013, dan di SMA Negeri 1 Salo, lulus tahun 2016. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan di Prodi Pendidikan Matematika Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, dan tamat pada tahun 2020.

RAHMA OKTAVIANI



Rahma Oktaviani, Lahir pada tanggal 19 oktober 1998 di Salo, Kampar. Berasal dari keluarga berkultur kebudayaan Melayu Kampar. Anak kedua dari tiga orang bersaudara dari orang tua Matridi dan Jasmawati. SD. Penulis mengenyam pendidikan formal di SDN 008 Salo dan lulus pada tahun 2010. Selanjutnya meneruskan pendidikan di SMP Negeri 1 Salo, tamat tahun 2013, dan di SMA Negeri 1 Bangkinang, dan lulus tahun 2016. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan di Prodi Pendidikan Matematika Universitas Pahlwan Tuanku Tambusai Riau, dan tamat pada tahun 2020.

SUSILAWATI



Susilawati, lahir pada tanggal 09 Desember 1998 di Tanjung, Airtiris. Berasal dari keluarga berkultur kebudayaan Melayu Kampar. Anak Terakhir dari lima orang bersaudara dari Orang tua Zuhri dan Sariani. Penulis mengenyam pendidikan formal di SDN 003 Sawah dan lulus pada tahun 2010. Selanjutnya meneruskan pendidikan di SMP Muhammadiyah Bangkinang, tamat tahun 2013, dan di SMA Muhammadiyah Bangkinang, dan lulus tahun 2016. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan di Prodi Pendidikan Matematika Universitas Pahlwan Tuanku Tambusai Riau, dan tamat pada tahun 2020.

ASTUTI



Astuti, Lahir pada tanggal 05 Mei 1986 di Bangkinang. Berasal dari keluarga berkultur kebudayaan Melayu Kampar. Anak kedelapan dari sepuluh bersaudara Orang tua bernama Muhammad Yunus dan Kartini. Penulis menempuh jenjang pendidikan formal di SDN 012 Inpres Bangkinang, Bangkinang dan lulus pada tahun 1998. Selanjutnya meneruskan pendidikan di SMP Negeri 4 Bangkinang, tamat tahun 2001, dan di SMA Negeri 1 Bangkinang, dan lulus tahun 2004. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan di Prodi Pendidikan Matematika UIN Sultan Syarif Kasim Riau, dan tamat pada tahun 2008. Penulis Kembali menempuh pendidikan di jenjang magister dan lulus meraih gelas Magister Pendidikan (M.Pd.) pada tahun 2013.

Pada saat ini penulis berkarir di Prodi Pendidikan Matematika Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai yang berlokasi di Provinsi Riau.